

**PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET PERILAKU  
DISRUPTIF PADA REMAJA DI SMP NEGERI 8 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**RIZQAL MUNADIA**

**NIM.210213066**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Bimbingan Konseling



**PRODI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYA DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2025 M/ 1447 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET PERILAKU  
DISRUPTIF PADA REMAJA DI SMP NEGERI 8 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Studi Bimbingan Konseling



**PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET PERILAKU DISRUPTIF  
PADA REMAJA DI SMP NEGERI 8 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/ Tanggal :

Selasa, 19 Agustus 2025  
25 Shafar 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
Nuzliah, M.Pd

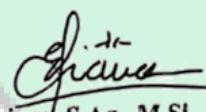
NIP. 199004132023212051

Sekretaris,

  
Maulida Hidayati, M. Pd

NIP.-

Pengaji I,

  
Elviana, S.Ag., M.Si

NIP. 197806242014112001

Pengaji II,

  
Evi Zuhara, M.Pd

NIP. 198903122020122016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrin Munaqsyah, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizqal Munadia

NIM : 210213066

Prodi : Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Judul Artikel : Pengembangan Media *Booklet* Perilaku *Disruptif* Pada Remaja Di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 19 Agustus 2025

Yang Menyatakan

Rizqal Munadia



## ABSTRAK

Nama	:Rizqal Munadia
Nim	210212066
Fakultas/Prodi	:Tarbiyah dan Keguruan/ Prodi Bimbingan dan Konseling
Judul Tugas Akhir	:Pengembangan Media <i>Booklet</i> Perilaku <i>Disruptif</i> Pada Remaja Di SMP Negeri 8 Banda Aceh
Tebal Skripsi	:69
Pembimbing	:Nuzliah, M.Pd

Berdasarkan analisis kebutuhan di SMP Negeri 8 Banda Aceh dalam proses layanan klasikal, guru bimbingan konseling sudah menggunakan media layanan seperti media power point dan gambar, akan tetapi belum maksimal. Selain itu ditemukan beberapa permasalahan yaitu perilaku *disruptif* yang dapat mengganggu proses belajar dan menciptakan suasana tidak kondusif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan media *booklet* perilaku *disruptif*, dan dapat digunakan oleh guru bimbingan konseling. Tujuan dari penelitian ini, yaitu bagaimana pengembangan media *booklet* perilaku *disruptif* pada remaja di SMP Negeri 8 Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Developmenet* (R&D), yaitu dengan menggunakan model 4D (Four-D) yang terdiri dari *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (Pengembangan), *dessemination* (penyebaran), pengembangan ini terdapat 2 validasi ahli materi, 2 validasi ahli media dan 5 guru bimbingan konseling uji kelayakan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, validasi media *booklet* perilaku *disruptif* dinilai oleh ahli media memperoleh persentase skor 92,40% dengan kategori “sangat layak” dan validasi media *booklet* perilaku *disruptif* oleh ahli materi memperoleh persentase skor 91% dengan kategori “sangat layak”. Sedangkan untuk uji kelayakan guru bimbingan konseling memperoleh persentase 91,75% dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *booklet* perilaku *disruptif* untuk guru bimbingan konseling di SMP Negeri 8 Banda Aceh sangat layak digunakan.

**Kata kunci:** Media *Booklet*, Perilaku *Disruptif*, Siswa

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengembangan Media Booklet Perilaku *Disruptif* Pada Remaja Di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

Shalawat serta salam kepangkuhan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga serta sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan islam dengan mengorbankan seluruh hidup dan hartanya untuk membina umat manusia kejalan yang benar. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-raniry Banda Aceh.

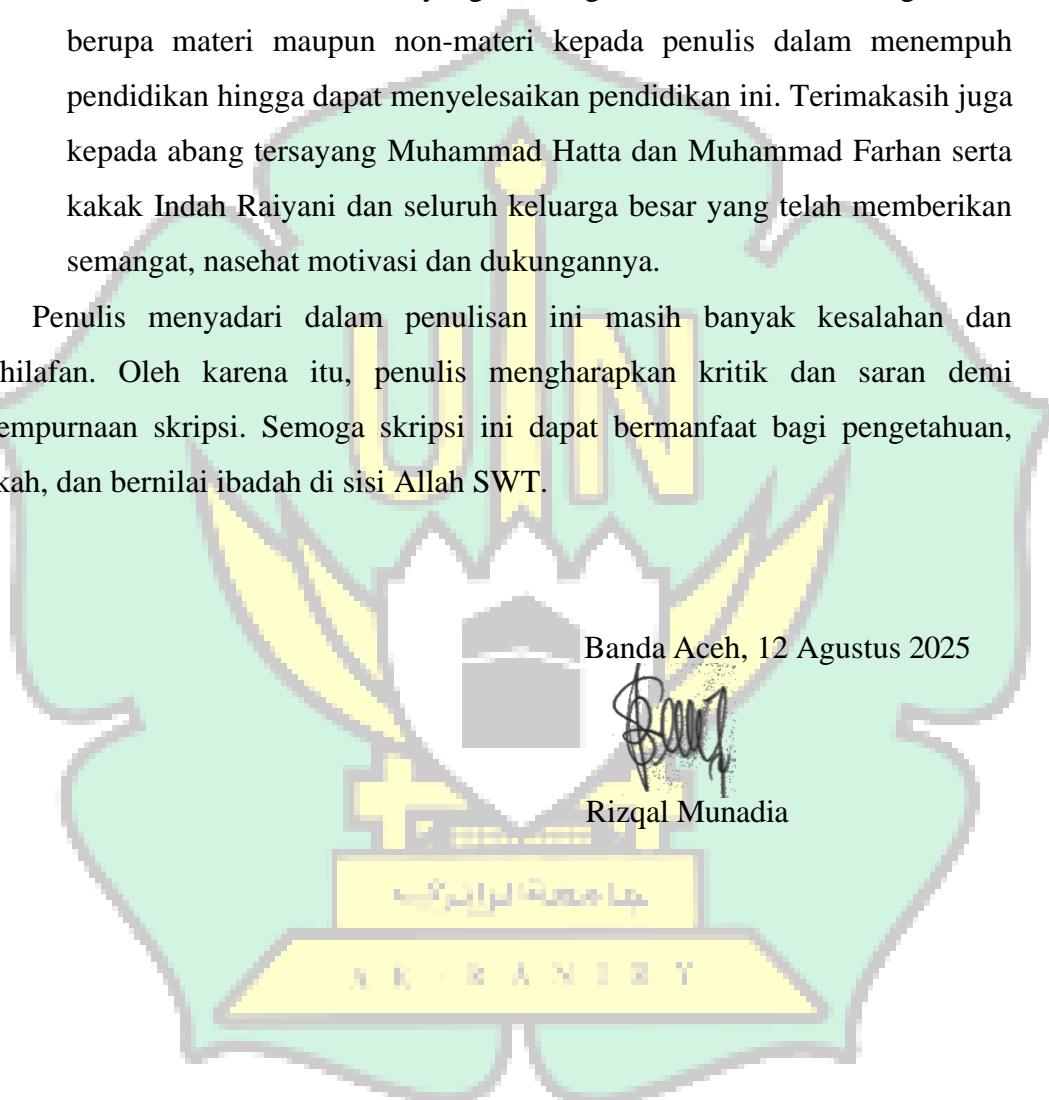
Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof.Safrul Muluk., S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Fatimah Ibda., M.Si., Ph.D selaku ketua Prodi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiya dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Nuzliah, M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus sebagai pembimbing yang tidak henti-hentinya memberikan ide, motivasi dan bimbingan dan menasehati penulis dalam segala hal dari awal hingga akhir.
4. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu ada selama ini: Natasya Tria Anggraini, Shyfa Mutia, Auzia Safitri, Safira Khairunnisa, yang selalu membantu dan memberikan dukungan pada penulis saat mengalami

kendala. Dalam lembara-lembara ini, tersimpan jejak perjuangan kita bersama. Kepada teman-teman seperjuangan yang tak pernah lelah menghadapi setiap tantangan, terima kasih atas setiap bahu yang tersedia untuk bersandar, setiap ide yang dibagikan, dan setiap semangat yang tak pernah padam.

5. Teristimewa penulis ucapan terimakasih yang tiada habisnya kepada kedua orang tua tercinta Ibnu Aris dan Badriah, yang selalu mendo'akan, memberikan cinta, kasih sayang, semangat, motivasi dan dukungan baik berupa materi maupun non-materi kepada penulis dalam menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih juga kepada abang tersayang Muhammad Hatta dan Muhammad Farhan serta kakak Indah Raiyani dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, nasehat motivasi dan dukungannya.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengetahuan, berkah, dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.



Banda Aceh, 12 Agustus 2025



Rizqal Munadia

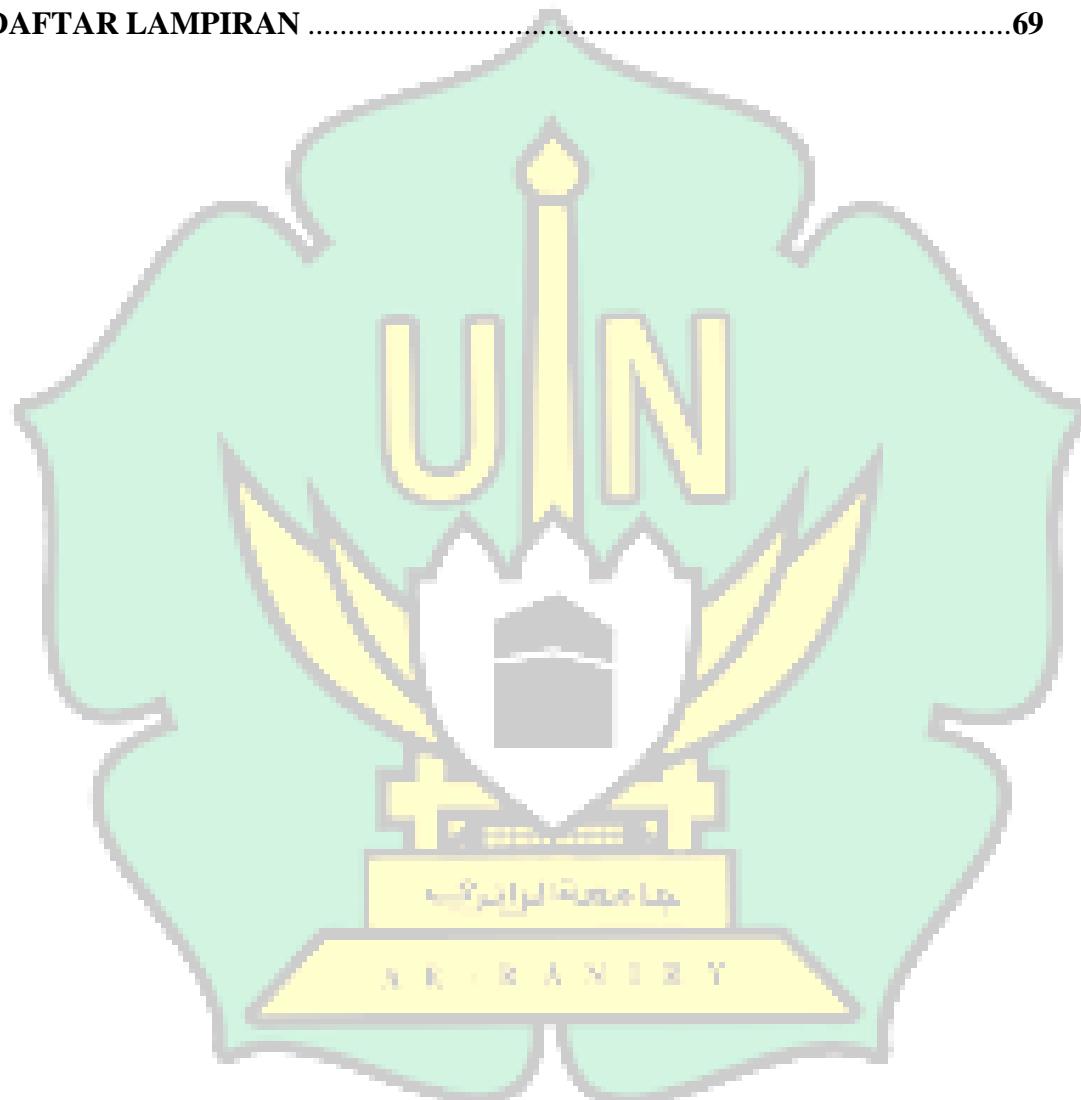
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah

A R I A N I T Y

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Pengembangan Media.....	10
1. Pengertian Media .....	10
2. Fungsi dan Manfaat Media Bimbingan dan Konseling .....	11
3. Jenis-jenis Media dalam Layanan Bimbingan dan Konseling .....	13
B. <i>Booklet</i> .....	14
1. Pengertian <i>Booklet</i> .....	14
2. Penyusunan <i>Booklet</i> .....	16
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Booklet</i> .....	17
4. Jenis-jenis <i>Booklet</i> .....	18
C. Perilaku <i>Disruptif</i> .....	19
1. Pengertian Perilaku <i>Disruptif</i> .....	19
2. Karakteristik Perilaku <i>Disruptif</i> .....	20
3. Faktor –Faktor Perilaku <i>disruptif</i> .....	20
4. Jenis-Jenis Perilaku <i>Disruptif</i> .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Rancangan Penelitian .....	23
B. Subjek Penelitian .....	24
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Desain Media <i>Booklet</i> Menggunakan Aplikasi Canva .....	32
Gambar 4. 2 Desain Isi Media Layanan Klasikal <i>Booklet</i> untuk.....	41
Gambar 4. 3 Validasi Sebelum dan Sesudah Revisi oleh Ahli Media.....	53
Gambar 4. 4 Validasi Sebelum dan Sesudah Oleh Ahli Materi .....	57
Gambar 4. 5 Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi.....	58
Gambar 4. 6 Kelayakan Media Guru Bimbingan Konseling.....	59

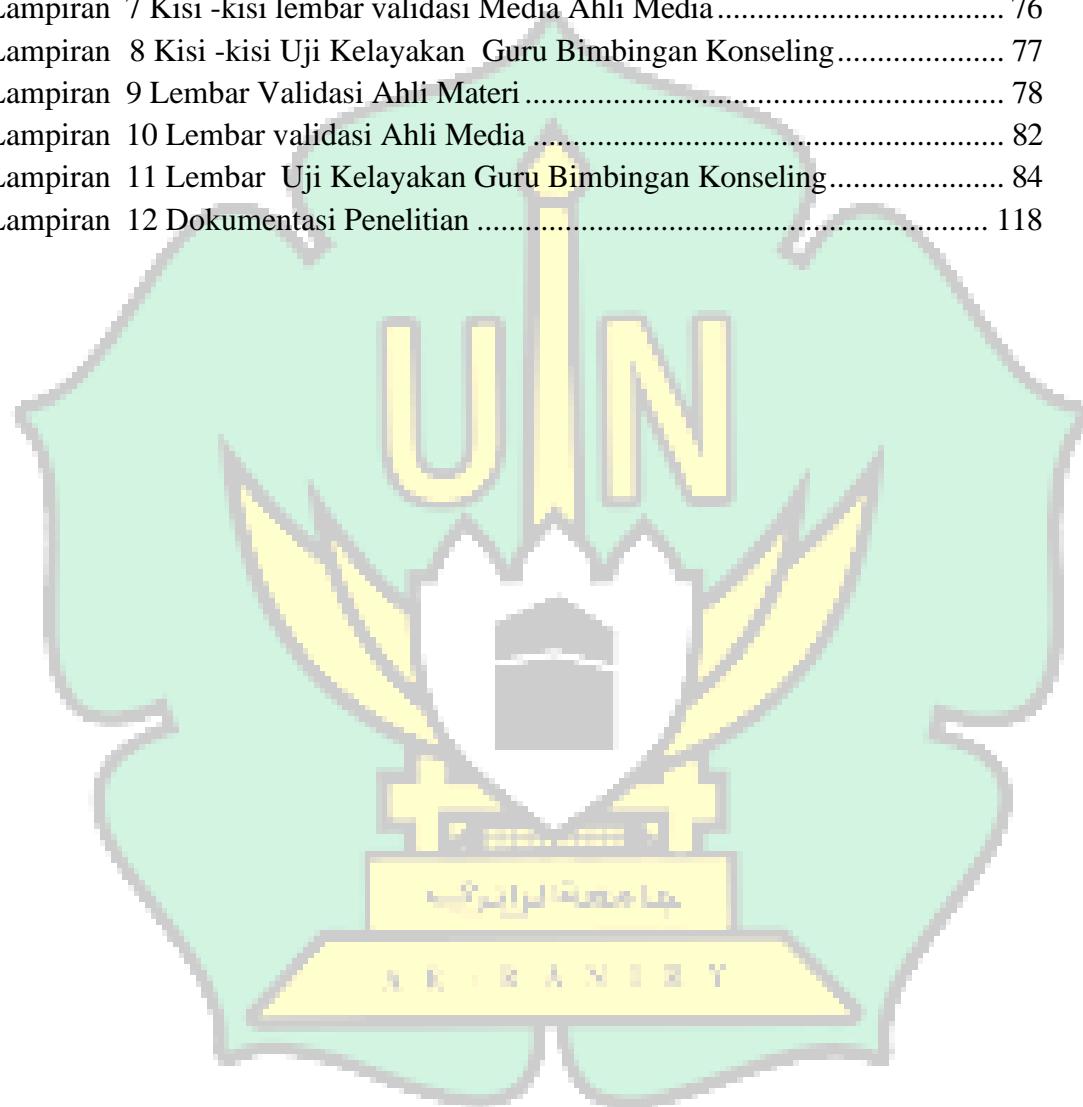


## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi lembar Media <i>Booklet</i> oleh Ahli Materi .....	29
Tabel 3. 2 Kisi-kisi lembar Media <i>Booklet</i> oleh Ahli Media.....	45
Tabel 4. 4 Kisi -kisi lembar Media <i>Booklet</i> oleh Guru Bimbingan Konseling.....	46
Tabel 4. 1 Lembar Hasil validasi Ahli Media (1).....	42
Tabel 4. 2 Hasil validasi Ahli Media (2) .....	43
Tabel 4. 3 Komentar dan Saran Oleh Validator Media.....	45
Tabel 4. 4 Lembar Hasil Validasi Ahli Materi (1).....	46
Tabel 4. 5 Lembar Hasil Validasi Ahli Materi (2).....	47
Tabel 4. 6 Komentar dan Saran oleh Validator Materi.....	48
Tabel 4. 7 lembar Uji Kelayakan guru Bimbingan Konseling (1).....	49
Tabel 4. 8 Lembar Uji Kelayakan Guru Bimbingan Konseling (2) .....	50
Tabel 4. 9 Lembar Uji kelayakan Guru Bimbingan Konseling (3) .....	50
Tabel 4. 10 Lembar Uji Kelayakan Guru Bimbingan Konseling (4) .....	51
Tabel 4. 11 Lembar Uji kelayakan Guru Bimbingan Konseling (5) .....	51
Tabel 4. 12 Komentar dan saran oleh Guru Bimbingan Konseling.....	52
Tabel 4. 13 Hasil Validasi materi <i>booklet</i> perilaku <i>disruptif</i> .....	57
Tabel 4. 14 Hasil Validasi Media <i>booklet</i> Perilaku <i>Disruptif</i> pada Remaja .....	58
Tabel 4. 15 Uji Kelayakan Media <i>Booklet</i> .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Sk Pembimbing .....	70
Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Fakultar Tarbiyah dan Keguruan .....	71
Lampiran 3 Surat izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan .....	72
Lampiran 4 Surat Penelitian ke sekolah .....	73
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian.....	74
Lampiran 6 Kisi-kisi Lembar Validasi Media Ahli Materi.....	75
Lampiran 7 Kisi -kisi lembar validasi Media Ahli Media .....	76
Lampiran 8 Kisi -kisi Uji Kelayakan Guru Bimbingan Konseling .....	77
Lampiran 9 Lembar Validasi Ahli Materi .....	78
Lampiran 10 Lembar validasi Ahli Media .....	82
Lampiran 11 Lembar Uji Kelayakan Guru Bimbingan Konseling.....	84
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian .....	118



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa remaja, ada dua hal penting yang menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri, yaitu pertama yang bersifat eksternal adanya perubahan perilaku dan kedua yang bersifat internal adanya karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja dapat mengendalikan diri. Anak yang dianggap memiliki gangguan perilaku *disruptif* di Ontario, Kanada tercatat sebesar 5,5 % pada anak usia 4-16 tahun, di Queensland 6,7 % pada anak usia 10 tahun dan di Dunedin, Selandia Baru tercatat 6,9 % pada anak usia 7 tahun, remaja yang mengalami perilaku disruptif di Depok 75,5 %.<sup>1</sup>

Membentuk pola perilaku yang baik pada peserta didik perlu adanya unsur-unsur pendukung untuk meningkatkan pemahaman mereka yang tidak hanya dari pengetahuan hasil belajar, namun juga harus menerapkan dan mengaplikasikan di dalam lingkungan sekitar mereka.<sup>2</sup> Perilaku *disruptif* dapat terjadi pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari usia TK-SMA, *center of public Mental Health* Fakultas Psikologi UGM menelaah data kerja praktik profesi, hasil yang ditemukan sebanyak 34% anak usia kanak-kanak (TK) cenderung mengalami gangguan perilaku. Data tersebut diperkuat pula oleh hasil rekapitulasi masalah emosi dan perilaku di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta. Perilaku *disruptif* dilakukan oleh peserta didik mulai dari jenjang sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Apabila permasalahan tersebut tidak

---

<sup>1</sup> Muthmainnah, Imelda Pujiharti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Disruptif Remaja di SMAN 106 Jakarta. *Jurnal Alfiat: Kesehatan dan Anak*, Vol. 6, No. 1 (2021), h. 50.

<sup>2</sup> Ilma Nur Fahmi, Hendra Indris, Rusmiaty, "Perubahan Perilaku Siswa Kelas Viii Terhadap Guru Pada Era Digital Di' Upt Spf Smp Negeri 11 Makassar". Nine Stars Education: *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 4, No. 2, (2023), h. 5-6.

dapat dikelola dengan baik, maka akan menjadi hambatan dan kesulitan pada individu untuk mencapai penyesuaian.<sup>3</sup>

Perilaku mengganggu di kelas, atau *disruptive classroom behaviors* (DCB), didefinisikan sebagai tindakan yang terlihat diruang kelas yang mengganggu guru maupun peserta didik lainnya. Tindakan Perilaku *disruptif* dapat menyebabkan kesulitan bagi guru, mengganggu proses belajar, pengaruh terhadap proses belajar mengajar seperti berbicara diluar giliran, mengabaikan aturan kelas, atau membuat keributan dan dapat mengganggu konsentrasi siswa lain dan mengurangi efektivitas pembelajaran, pengaruh terhadap siswa yang sering melakukan perilaku *disruptif* akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan menurunkan prestasi mereka, dan dapat mengalami konflik dengan teman sekelas, pengaruh terhadap lingkungan sekolah dapat menciptakan lingkungan kelas yang tidak kondusif dan menimbulkan stress bagi guru dan siswa lainnya.<sup>4</sup> Perilaku mengganggu tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran dan siswa lain, tetapi juga mempengaruhi kehidupan sosial anak itu sendiri.

Mengingat bahwa masalah perilaku ini sangat memperhatinkan, pentingnya bagi guru untuk memiliki strategi yang efektif dalam menangani perilaku tersebut. Fakta mengenai perilaku mengganggu menunjukkan bahwa tindakan ini sering muncul dalam kelas dan dapat berdampak negatif pada proses pembelajaran. Sebagai contoh, sebuah penelitian terhadap anak usia prasekolah di kota magelang menemukan bahwa:1) berkelahi (54%),2) menendang (48%),3) memukul (34%),4) merebut mainan (27%), dan 5) melempar barang (15%). Selain itu, penelitian lainnya menunjukkan bahwa 35,8% siswa mengalami masalah terkait perilaku mengganggu di kelas.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Nur Khotimah, "Strategi Guru Mengatasi Perilaku Disruptif Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal Jarlitbang Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (2024), h. 51.

<sup>4</sup> Ilma Nur Fahmi, *Perubahan Perilaku Siswa...*, h. 7.

<sup>5</sup> Sasa Fiolanisa, dkk. "Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Pola Perilaku Siswa Di Lingkungan Sekitar". *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*, Vol. 02, No.02, (2023), h. 13.

Media memiliki peranan yang sangat penting dalam menyampaikan berbagai informasi. Layanan informasi dalam bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh media yang sesuai dengan kebutuhan institusi pendidikan. Selain itu, media yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling perlu menggantikan alat bantu yang ada di sekolah, seperti aplikasi canva, untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik. Dengan pemilihan media yang tepat, proses bimbingan dapat menjadi lebih efektif dan responsive terhadap kebutuhan peserta didik.<sup>6</sup>

Peranan media dan teknologi dalam *sector* pendidikan serta layanan bimbingan dan konseling sangatlah penting. Media dan teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap pendidikan dengan menawarkan berbagai sumber belajar, mulai dari *platform online*, video pembelajaran, sehingga aplikasi pendidikan yang interaktif. Dalam konteks bimbingan konseling teknologi memungkinkan konselor untuk memberikan bantuan dan nasihat melalui media daring, obrolan, atau panggilan video, sehingga memperluas jangkauan layanan konseling. Dengan pemanfaatan yang tepat, media dan teknologi dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan layanan bimbingan konseling secara keseluruhan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru bimbingan konseling di SMP Negeri 8 Banda Aceh yang bertugas sebagai guru bimbingan konseling. Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa perilaku *disruptif* merupakan masalah yang sering terjadi di berbagai kelas. Meskipun guru telah melakukan berbagai upaya, seperti tegur menegur. Sebagai upaya mengatasi masalah ini, guru bimbingan konseling sering memberikan layanan konseling individual kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku *disruptif*. Selain itu, guru bimbingan konseling juga membuat perjanjian khusus dengan peserta didik sebagai bentuk komitmen untuk memperbaiki perilaku. Sebagian besar peserta didik yang menunjukkan perilaku *disruptif* dilingkungan sekolah adalah siswa

---

<sup>6</sup>Abdul Nur Fadilah, dkk. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Membuat Media Bimbingan Konseling Bagi BGBK Kabupaten Gowa". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol 4, No. 2, (2021), h. 271-271.

laki-laki, yang cenderung sulit untuk ditangani, terdapat beberapa peserta didik yang secara konsisten menunjukkan perilaku *disruptif*, seperti berinisial Jk, Al, Rk, Rm, peserta didik tersebut sering kali melakukan tindakan yang mengganggu proses belajar di kelas<sup>7</sup>.

Pentingnya peneliti akan mengembangkan media *booklet* yang berfungsi oleh guru bimbingan konseling, media ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi guru bimbingan konseling dan media yang menarik. Penelitian tertarik untuk mengajukan penggunaan *booklet* sebagai salah satu media yang berbentuk buku cetak yang juga dikenal sebagai buku kecil yang dapat digunakan di sekolah SMP Negeri 8 Banda Aceh, isi dari media *booklet* adalah materi perilaku *disruptif*. Tujuan pembuatan *booklet* tentang perilaku *disruptif* untuk memberikan informasi tentang dampak terhadap proses belajar.<sup>8</sup>

Hal ini juga sudah dilakukan oleh penelitian terdahulu terkait pengembangan media *booklet*, yaitu:

Jurnal Daniel Huda dan Ariadi Nugraha dengan judul Pengembangan Media *Booklet* dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kamampuan Leadership IPM Siswa SMP dari hasil uji materi memperoleh nilai 85,88 dengan katergori sangat sesuai, dan untuk ahli media memperoleh hasil 80 dengan kategori sesuai, penilaian dari ahli layanan memperoleh nilai 97,5 dengan kategori sangat sesuai, uji keterbacaan siswa mendapatkan nilai 88,76 dengan kategori sangat sesuai.<sup>9</sup>

Jurnal Khoerunnisa, Asep Samsudin dan Resti Oktasari, dengan judul Pengembangan Media *Booklet* Untuk Meningkatkan Efikasi Diri pada Siswa dari hasil uji kelayakan menunjukkan hasil yang positif dengan tingkat kelayakan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banda Aceh

<sup>8</sup>Heidy Kristikanti, dkk. "Hubungan Stres Pengasuhan orang Tua dengan kemampuan Regulasi Emosi Anak pada Masa pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.10, No.1 (2023), h. 8.

<sup>9</sup>Daniel Huda dkk. "Pengembangan Media *Booklet* dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Leadership IPM Siswa SMP". *Jurnal Implementasi Of Islamic Counseling*. Vol 1. No. 2, (2022), h. 72.

sebesar 86,08%. Penggunaan media *booklet* ini juga berhasil meningkatkan efikasi diri peserta didik dalam bimbingan kelompok.<sup>10</sup>

Jurnal Desti, Akmal dan Hera, dengan judul Pengembangan *Booklet* sebagai Media dalam Bimbingan Karir Peserta didik, dari hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa kelayakan produk berdasarkan validasi dari para ahli dan validator berada dalam kategori baik dan layak dengan perbaikan sesuai saran. Dari respon peserta didik kelas IX dengan adanya produk memperoleh 85,17% dari peserta didik IX SMP Negeri 19 Kota Jambi sebesar 86,32% dari peserta didik kelas IX MTs Laboratorium Kota Jambi. Kedua perolehan presentasi tersebut berada dalam kategori (baik) dan produk dapat digunakan sebagai media dalam bimbingan karir peserta didik kelas IX.<sup>11</sup>

Berdasarkan permasalahan perilaku *disruptif* yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat teman yang berjudul “**Pengembangan Media Booklet Perilaku Disruptif Pada Remaja Di SMP Negeri 8 Banda Aceh**”. Dari penelitian ini nantinya akan diperoleh suatu produk berupa *booklet* yang dapat digunakan oleh guru bimbingan konseling tentang perilaku *disruptif* di sekolah.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan media *booklet* perilaku *disruptif* pada remaja di SMP Negeri 8 Banda Aceh?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan media *booklet* perilaku *disruptif* pada remaja di SMP Negeri 8 Banda Aceh .

<sup>10</sup> Khoerunnisa, Asep Samsudin, Resti Oktasari, “Pengembangan Media *Booklet* Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa”. *Jurnal Fokus*, Vol.7, No.1, (2024), h.29

<sup>11</sup>Rahma Desti dkk. “Pengembangan *Booklet* Sebagai Media dalam Bimbingan Karir Peserta Didik”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol 3. No. 2, (2022), h. 31

## D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai Berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memfasilitasi pelaksanaan bagi guru bimbingan konseling.
2. Bagi guru bimbingan konseling, dapat menyampaikan materi dan informasi secara menarik dan efektif tentang perilaku *disruptif*
2. Bagi peserta didik, melalui pengembangan ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami bahwa perilaku *disruptif* merupakan perilaku yang dapat mengganggu aktifitas belajar dan menghambat proses belajar.
3. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian dalam melakukan penelitian di bidang bimbingan konseling serta pembuatan media *booklet* ini dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan kreativitas dalam mewujudkan inovasi-inovasi pembelajaran.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul peneliti.

### 1. Pengembangan media

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.<sup>12</sup>

Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan.<sup>13</sup> Media dalam konteks pembelajaran merupakan seperangkat alat dan bahan yang fungsinya digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat dua komponen yang memiliki ketertarikan yang sangat erat, yaitu metode dan media, sebab keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh dua faktor ini.<sup>14</sup> Pengembangan media *booklet* perilaku *disruptif* menggunakan model 4D (four-D). 4D (four-D) merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Dessimination*. Model 4D diperkenalkan oleh Thiagarajan pada tahun 1974.

Menurut pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pengembangan suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis sedangkan media pembelajaran merupakan suatu proses mendesain pembelajaran dengan seperangkat alat dan bahan yang fungsinya digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. *Booklet*

*Booklet* adalah salah satu alat yang penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Materi yang terdapat di dalam *booklet* disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Secara definisi, *booklet* adalah buku kecil yang memiliki minimal lima halaman dan tidak lebih dari empat puluh delapan halaman, tanpa memperhitungkan sampul. Karakteristik *booklet* meliputi konsistensi dalam desain isi yang sesuai dengan tema materi, penggunaan bahasa yang jelas, penyertaan gambar atau foto, serta pilihan warna yang sesuai untuk menyampaikan pesan kepada pembaca.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Adelia Priscila Ritonga, dkk. “Pengembangan Bahan Ajar Media”. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*. Vol. 1 No.3, (2022), h. 344.

<sup>13</sup> Aisyah Fadilla, dkk. “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran”. *Journal of student Research (JSR)*. Vol. 1, No.2, (2023), h. 3.

<sup>14</sup> Ahmad Syafi'i, dkk. “Pengembangan Media Pembelajaran: Menerapkan Model dalam Pengembangan Media Pembelajaran”. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 14, No. 1, (2022), h.53.

Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *booklet* adalah buku kecil yang memiliki minimal lima halaman dan tidak lebih dari empat puluh delapan halaman tanpa memperhitungkan sampul. Desain isi *booklet* sesuai dengan tema materi, penggunaan bahasa yang jelas, gambar serta warna yang sesuai.

### 3. Perilaku *Disruptif*

Perilaku *disruptif* merupakan tindakan menentang aturan serta merusak. Perilaku *disruptif* sering kali terjadi pada anak-anak, setiap perilaku yang ditampilkan dari anak tidak terlepas dari peran orang tua dan guru sebagai pendidik dan pembimbing. Perilaku *disruptif* biasanya terjadi di lingkungan sekolah seperti datang terlambat, serta mengganggu didalam kelas. Perilaku *disruptif* di dalam kelas dapat berdampak buruk pada proses pembelajaran dan mempengaruhi kinerja siswa, guru dan kelas secara keseluruhan.<sup>16</sup>

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku *disruptif* adalah perilaku yang mengganggu peroses belajar yang terjadi di lingkungan sekolah serta berdampak buruk pada proses pembelajaran dan mempengaruhi kenerja guru serta peserta didik.

### 4. Remaja

Remaja adalah masa peralihan yang terjadi ketika anak-anak telah mengalami perubahan yang terjadi dalam fisik, perilaku serta tingkat emosi. Masa remaja adalah masa peralihan dari anak menjadi remaja. Pada masa peralihan ini anak-anak masih saja menciptakan kesalahan yang

<sup>15</sup> Fifi Oktavia, dkk. "Analisis Kepraktisan Booklet Menurut Pendidikan dan Peserta Didik Dalam proses Pembelajaran". *Jurnal Biology Science & Education*. Vol.18 No 2 (2024), h. 122.

<sup>16</sup> Nur Khotimah. "Strategi Guru Mengatasi Perilaku *Disruptif* Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal JARLITBANG pendidikan*. Vol. 10 No 1, (2024), h. 50.

mengakibatkan timbulnya rasa khawatir dari orang tua serta lingkungannya.<sup>17</sup>

Menurut Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa peralihan yang terjadi ketika anak-anak telah mengalami perubahan yang terjadi dalam fisik, perilaku dan tingkat emosi yang mengakibatkan timbulnya rasa khawatir dari orang tua dan lingkungannya.



<sup>17</sup> Erna Kartinaningsih, Ulil Hidayah, Heri Rifhan Halil, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam pengasuhan Gadget di Desa Patalan Kabupaten Probolinggo". *Jurnal pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No 1 (2022), h 370.